

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI EDUKASI PIJAT OKETANI DENGAN**  
**MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI**  
**WILAYAH PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**



Oleh:

**NI KADEK ELSA APRILIYANTI**

**NIM. P07120121032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**2024**

**IMPLEMENTASI EDUKASI PIJAT OKETANI DENGAN  
MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI  
WILAYAH PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli  
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

**OLEH :**

**NI KADEK ELSA APRILIYANTI**

**NIM.P07120121032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI EDUKASI OKETANI DENGAN MENYUSUI TIDAK  
EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH PUSKESMAS IV  
DENPASAR SELATAN**



**Diajukan Oleh :**

**NI KADEK ELSA APRILIYANTI**  
**NIM.P07120121032**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing 1

**Dra. IDewa Ayu Ketut Surinati.S.Kep.Ners.M.Kes**  
**NIP.196412311985032010**

Pembimbing 2

**Dr.Drs. I D M. Ruspawan.S.Kp.,M.Biomed**  
**NIP.196005151982121001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan



**Made Sukarja.S.Kep.,Ners.,M.Kep**  
**NIP.196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI EDUKASI OKETANI DENGAN MENYUSUI  
TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH  
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**



**Diajukan Oleh :**

**NI KADEK ELSA APRILIYANTI**  
**NIM.P07120121032**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 21 MEI 2024**

**TIM PENGUJI**

1. Ni Nyoman Hartati, S.Kep.Ns, M.Biomed (Ketua)  
NIP. 1962110811982122001
2. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat (Anggota)  
NIP. 1972021919940120001
3. NLP Yunianti S C.A.Per pend., S.Kep.Ns., M.Pd (Anggota)  
NIP. 1969062111994032002

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**

**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.**  
**NIP. 196812311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Elsa Apriliyanti  
NIM : P07120121032  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Alamat : Dsn. Ideran, Desa Kayuputih, Kec. Banjar, Kab.  
Buleleng

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Edukasi Pijat Oketani Dengan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan” yang diambil melalui studi kasus adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau hasil plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri akan bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Mei 2024

Membuat pernyataan  
  
METERAL TEMPEL  
C04ALX187975715

Ni Kadek Elsa Apriliyanti

NIM.P07120121032

**IMPLEMENTATION OF OKETANI MASSAGE EDUCATION WITH  
BREASTFEEDING IS INEFFECTIVE FOR POST PARTUM  
MOTHERS IN THE COMMUNITY HEALTH CENTER IV AREA OF  
SOUTH DENPASAR**

**ABSTRACT**

*Many post partum mothers experience irregular breastfeeding due to inadequate breast milk supply. One of the applications of bleeding that can be provided is with therapeutic massage education. During the postpartum period, dirty blood occurs or lochea of the female genitalia. Post-partum mothers will experience irregular breastfeeding caused by inadequate breast milk supply. This study aims to determine the implementation of health education on massage therapy for post partum mothers with ineffective breastfeeding. The type of research used in this scientific paper is descriptive with a case study design. The data collection techniques used in this research are interviews, observation, documentation. The nursing diagnosis formulated is ineffective breastfeeding related to inadequate breast milk supply as evidenced by the baby not being able to latch onto the mother's breast, breast milk not dripping or gushing, the baby's intake being inadequate, the baby not sucking continuously, the baby crying when being breastfed. The implementation of the Oketani massage health education shows that there is an increase in breast milk production in post partum mothers, which is obtained from the subjects saying that breast milk production has increased. The conclusion of this research was that the Oketani massage health education therapy was able to increase breast milk production in post partum mothers.*

**Keywords :** *Post Partum, Breast feed, Oketani Massage Education*

# **IMPLEMENTASI EDUKASI PIJAT OKETANI DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

## **ABSTRAK**

Banyak ibu post partum yang mengalami ketidak lancaran asi akibat suplai asi tidak adekuat. Salah satu implementasi keperawatan yang dapat diberikan adalah dengan edukasi pijat oketani. Pada masa nifas terjadi pengeluaran darah kotor atau lochea dari kemaluan wanita. Pada ibu post Partum akan mengalami ketidaklancaran asi yang diakibatkan oleh suplai asi tidak adekuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan kesehatan pijat oketani pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif. jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi. diagnosis keperawatan yang di rumuskan yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai asi di buktikan dengan bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetes atau memancar, intake bayi tidak adekuat, bayi menghisap tidak terus menerus, bayi menangis saat di susui. Implementasi pendidikan kesehatan pijat oketani ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan produksi asi pada ibu post partum yang didapatkan dari subjek mengatakan produksi asi sudah meningkat. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa terapi pendidikan kesehatan pijat oketani ini mampu meningkatkan produksi asi pada ibu post partum.

**Kata kunci** : Poas Partum, Menyusui, Edukasi Pijat Oketani

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **IMPLEMENTASI EDUKASI PIJAT OKETANI DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

Oleh : Ni Kadek Elsa Apriliyanti

ASI merupakan sumber nutrisi yang sangat berharga bagi bayi baru lahir. Praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan mereka. Selama enam bulan pertama setelah kelahiran, ASI berperan penting dalam membentuk masa depan anak hingga usia dua tahun, sehingga menjadikannya sebagai aset yang sangat berharga. (Kemenkes, 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pemberian ASI eksklusif mengacu pada praktik memberi bayi hanya ASI dan tidak mengandung zat lain, termasuk air, kecuali larutan rehidrasi oral atau tetes/sirup vitamin, mineral, atau obat-obatan.

WHO menganjurkan untuk melangsungkan inisiasi menyusui dini dalam 1 jam pertama kehidupan, dimana seorang bayi hanya mendapatkan ASI dari ibu tanpa Makanan Pendamping ASI (MPASI) (WHO, 2022). Cakupan pemberian ASI eksklusif bayi berusia 0-6 bulan di Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, angka ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 69,7% pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena sebagian besar provinsi masih memiliki persentase pemberian ASI eksklusif di bawah rata-rata nasional salah satunya provinsi Gorontalo merupakan provinsi dengan persentase terendah yakni hanya 52,75% (Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan data Profil kesehatan Provinsi Bali (2023) pemberian ASI eksklusif di Provinsi Bali sebesar 68,51%, dan masih belum mencapai target, Kabupaten/Kota yang belum mencapai target diantaranya, kabupaten Jembrana sebesar 74,8% termasuk kabupaten dengan capaian tertinggi, kabupaten Badung sebesar 74,6%, kabupaten Klungkung sebesar 71,1%, dan kabupaten Tabanan 69,7%. Kota Denpasar dengan capaian sebesar 64,5% merupakan kabupaten/kota dengan capaian terendah, rendahnya pemberian ASI eksklusif ini disebabkan karena masalah tertentu seperti, kurangnya dorongan dan dukungan dari keluarga

dan lingkungan, puting susu lecet, puting susu dalam atau terbenam, abses payudara, mastitis, payudara bengkak, dan bendungan ASI. Berdasarkan Pusat Data Kota Denpasar tahun 2023, dari empat Kecamatan yang berada di Kota Denpasar, jumlah ibu bersalin dan nifas paling banyak berada di Kecamatan Denpasar Selatan dengan jumlah cakupan ibu bersalin dan nifas sebanyak 5.480 jiwa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberian edukasi pijat oketani pada ibu post partum untuk mengatasi menyusui tidak efektif di puskesmas IV Denpasar selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, pada tanggal 02 April 2024. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh hasil pasien mengatakan merasa cemas dan lelah, dalam sehari bayi BAK 6-7 kali, bayi rewel dan menangis setelah menyusui. Setelah dilakukan observasi selama menyusui, bayi tampak tidak mampu melekat dengan baik pada payudara ibu, bayi menghisap tidak terus menerus. Intervensi yang diberikan kepada pasien dalam penelitian ini yaitu edukasi menyusui yang merupakan intervensi utama dan manajemen nyeri sebagai intervensi pendukung dari diagnosis menyusui tidak efektif dengan tujuan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 30 menit diharapkan status menyusui meningkat. Hasil dari intervensi pada penelitian ini belum semua indikator mendapatkan nilai 5 sehingga hasil *assesment* menyusui tidak efektif teratasi Sebagian. Diperlukan waktu lebih sering untuk melakukan pijat oketani. Disimpulkan bahwa pijat oketani mampu mengatasi menyusui tidak efektif, namun diperlukan tambahan waktu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi pijat oketani pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Edukasi Pijat Oketani Dengan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum di Wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr.Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung, serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ners.,M.kep selaku ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Dra. Dewa Ayu Surinati,S.Kep,Ns.M.Kes selaku pembimbing utama yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Dr.Drs. I Dewa Made Ruspawan,S.Kp,M.Biomed selaku pembimbing pendamping yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan

masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Keperawatan yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan proposal penelitian ini.
7. Orang tua, kakak, adik, keluarga besar, kerabat dekat serta teman-teman yang telah memberikan banyak masukan, dukungan serta motivasi kepada peneliti.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam usulan penelitian ini.

Denpasar, Mei 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Dasar Postpartum .....	8
1. Pengertian Postpartum.....	8
2. Klasifikasi Postpartum .....	8
3. Proses Adaptasi Psikologis Masa Nifas (Post Partum) .....	8
B. Konsep Dasar ASI.....	10
1. Pengertian ASI .....	10
2. Manfaat Pemberian ASI .....	11
3. Komponen Nutrisi ASI.....	13
4. Jenis-Jenis ASI .....	16
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI .....	18
6. Menyusui Tidak Efektif.....	20
C. Konsep Dasar Pijat Oketani .....	22
1. Pengertian Pijat Oketani .....	22
2. Manfaat Pijat Oketani.....	23
3. Karakteristik Pijat Oketani .....	23

4. Teknik Pijat Oketani.....	24
5. Langkah – Langkah Gerakan Pijat Oketani.....	25
D. Konsep Asuhan Keperawatan .....	28
1. Pengkajian Keperawatan .....	28
2. Diagnosa Keperawatan.....	30
3. Intervensi Keperawatan .....	31
4. Implementasi Keperawatan .....	32
5. Evaluasi Keperawatan .....	32
<b>BAB III METODEDE STUDI KASUS .....</b>	<b>34</b>
A. Rancangan Studi Kasus.....	34
B. Subyek Studi Kasus .....	34
C. Fokus Studi Kasus.....	35
D. Definisi Operasional Studi Kasus .....	35
E. Instumen Studi Kasus.....	36
F. Metode Pengumpulan Data .....	36
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	37
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	39
I. Analisis Data dan Penyajian Data .....	39
J. Etika Studi Kasus .....	39
<b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
<b>A. Hasil Stidi Kasus.....</b>	<b>42</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>56</b>
<b>C. Keterbatasan.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V SARAN DAN SIMPULAN.....</b>	<b>63</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Mayor Dan Minor Menyusui Tidak Efektif.....	21
Tabel 2. 2 Perencanaan Keperawatan pada Ibu Postpartum .....	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Implementasi pendidikan kesehatan .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Titik-Titik Pijat Oketani Pada Payudara .....	24
Gambar 2. 2 Langkah Pertama Pijat Oketani.....	25
Gambar 2. 3 Langkah Pertama Pijat Oketani.....	25
Gambar 2. 4 Langkah Pertama Pijat Oketani.....	26
Gambar 2. 5 Langkah Pertama Pijat Oketani.....	26
Gambar 2. 6 Langkah Pertama Pijat Oketani.....	27
Gambar 2. 7 Langkah Pertama Pijat Oketani.....	27
Gambar 2. 8 Langkah Pertama Pijat Oketani.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Studi Kasus .....	67
Lampiran 2. Realisasi Biaya Penelitian .....	68
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	69
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden .....	70
Lampiran 5. Informed Consent .....	71
Lampiran 6. Observasi Pada Ibu Post Partum Dengan Menyusui Tidak Efektif..	73
Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur .....	75
Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan.....	78
Lampiran 9. Bukti Validasi Bimbingan.....	79
Lampiran 10. Etik Penelitian.....	80
Lampiran 11. Dokumeentasi.....	82
Lampiran 12. Hasil Cek Turnitin.....	83
Lampiran 13. Bukti Penyelesaian Administrasi.....	87
Lampiran 14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	88